

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Capaian yang ingin dituju dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *foreign board*, *board gender diversity*, dan *company growth* terhadap *carbon emission disclosure* yang dimoderasi oleh *environmental performance* dengan *firm age* sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan nonfinansial yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2020-2022 dengan beberapa kriteria yang digunakan. Total akhir perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 24 perusahaan selama 3 tahun sehingga jumlah sampelnya ialah 72. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. *Foreign board* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini karena antara dewan asing ataupun dewan dari negara Indonesia sendiri tidak dibedakan tanggung jawabnya terkait aspek lingkungan. Setiap dewan memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan yang sama, bukan hanya dewan asing. Jadi, keputusan untuk melakukan aktivitas pengungkapan lingkungan bukan hanya berdasar pada opini dewan asing, melainkan seluruh dewan dalam perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis pertama.
2. *Board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini karena keberadaan dewan wanita masih terbilang sedikit. Proporsi wanita dalam dewan yang rendah membuat opini mereka kalah dalam suara mayoritas untuk pengambilan keputusan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini menolak hipotesis kedua.
3. *Company growth* berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini karena perusahaan yang mengalami kenaikan dalam pertumbuhannya lebih memprioritaskan pada perluasan perusahaan, bukan pengungkapan emisi karbon sehingga semakin tinggi

pertumbuhan, pengungkapan emisi karbon semakin rendah. Hasil ini menerima hipotesis ketiga.

4. *Environmental performance* dapat memperkuat pengaruh *foreign board* terhadap *carbon emission disclosure* di mana pengaruh *foreign board* terhadap CED itu sendiri adalah tidak signifikan. Maka, dapat dikatakan kinerja lingkungan memperkuat ketidakberpengaruhannya hadirnya dewan asing dalam pengungkapan emisi karbon. Hal ini karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik merasa sudah turut andil dalam mengurangi emisi karbon sehingga tidak perlu lagi melakukan pengungkapan emisi karbon. Maka, penilaian atas kinerja lingkungan tidak memengaruhi keputusan dewan asing untuk melakukan pengungkapan emisi karbon, terlebih dewan asing tidak melakukan tanggung jawab lebih untuk terjadinya aktivitas pengungkapan lingkungan. Hasil ini menerima hipotesis keempat.
5. *Environmental performance* tidak dapat memoderasi pengaruh *board gender diversity* terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini karena penilaian yang baik atas kinerja lingkungan perusahaan membuat timbul rasa telah melakukan tanggung jawab lingkungan sehingga tidak perlu lagi melakukan pengungkapan emisi karbon yang juga termasuk dalam aktivitas tanggung jawab terhadap lingkungan. Terlebih, keberadaan dewan wanita yang rendah membuat penilaian atas kinerja lingkungan pun tidak mempengaruhi keputusannya dalam melakukan CED. Hasil ini menolak hipotesis kelima.
6. *Environmental performance* tidak dapat memoderasi pengaruh *company growth* terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini karena hasil penilaian terhadap kinerja lingkungan tidak terlalu diprioritaskan dibanding aspek keuangan perusahaan di mana perusahaan yang mengalami kenaikan pertumbuhan juga lebih fokus untuk melakukan ekspansi daripada melakukan pengungkapan emisi karbon. Hasil ini menolak hipotesis keenam.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan selama proses yang dilalui peneliti. Pertama, yaitu populasi perusahaan yang digunakan banyak yang tereliminasi oleh kriteria yang ditentukan. Terlebih, peneliti ingin menggunakan *balanced data* sehingga info yang dibutuhkan harus ada selama periode penelitian secara berturut-turut. Selanjutnya, banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutannya di seluruh tahun 2020-2022. *Sustainability* dan *annual report* pun tidak semuanya ada di situs BEI sehingga harus mengecek ke situs masing-masing perusahaan. Adapun kendala saat mengakses *website* perusahaan, seperti *website down* sehingga tidak terbuka dan tampilan yang kurang jelas sehingga kesulitan untuk mencari letak di mana perusahaan mempublikasikan laporannya. Terdapat informasi yang diungkapkan terkait *carbon emission disclosure* juga kurang komprehensif dan dinyatakan secara implisit. Hal ini karena belum ada standar pengungkapan emisi karbon yang disesuaikan dengan indeks *disclosure* sehingga dalam pencarian mengenai item pengungkapan dapat menghasilkan penilaian yang subjektif dari setiap pihak yang menganalisis.

5.3 Saran

Atas penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan yang dialami, maka terdapat beberapa saran untuk dapat menjadi pertimbangan ke depannya, yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dan tahunannya untuk setiap tahun. Situs perusahaan sebaiknya dikelola dengan melakukan *maintenance* dan pembaruan secara berkala sehingga akan semakin mudah diakses. Informasi mengenai aktivitas pengungkapan yang dilakukan juga disarankan disajikan secara lebih komprehensif dan jelas sehingga tidak akan menyebabkan perspektif yang berbeda dari masing-masing pembaca laporan. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menetapkan target pengurangan emisi untuk menekan

dampaknya terhadap perubahan iklim dan pemanasan global. Lalu, keberagaman gender dalam perusahaan hendaknya ditingkatkan karena merupakan indikator yang baik dalam pelaksanaan *good corporate governance*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan proksi lain dalam menilai kinerja lingkungan, seperti atas kepemilikan sertifikat ISO 14001 atau lainnya yang tidak akan menyebabkan banyak sampel tereliminasi. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan *unbalanced data panel* untuk menghindari jumlah sampel yang terlalu sedikit akibat eliminasi dari kriteria yang ditentukan secara berturut-turut selama periode penelitian. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan variasi data agar lebih beragam.
3. Bagi regulator, diharapkan terus menindaklanjuti atas regulasi terkait kepatuhan lingkungan yang dapat menekan jumlah emisi karbon serta menetapkan sanksi apabila regulasi dilanggar. Pihak regulator juga disarankan untuk menetapkan suatu standar yang berisi tentang poin-poin atau item pengungkapan emisi karbon yang dapat diterapkan perusahaan dalam melakukan *carbon emission disclosure*. Dengan penetapan yang jelas ini, diharapkan kerancuan dan subjektivitas atas penilaian pengungkapan oleh perusahaan akan teratasi.